

INTISARI

Penelitian ini mengkaji tentang peran Gerakan *Mbojo Tana'o* (GMT) di Kota Bima, Nusa Tenggara Barat dalam pendidikan literasi Calistung terhadap ketahanan pribadi remaja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran Gerakan *Mbojo Tana'o* (GMT) di Kota Bima, Nusa Tenggara Barat dalam pendidikan literasi Calistung terhadap ketahanan pribadi remaja

Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh dan menyusun data penelitian ada dua. Pertama, pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Kedua, pengumpulan data melalui studi pustaka, internet dan dokumentasi. Proses analisis dalam penelitian ini yaitu Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran GMT di Kota Bima dalam pendidikan literasi Calistung terhadap ketahanan pribadi remaja. Pendidikan tersebut dibentuk melalui kegiatan-kegiatan rutin mingguan dan bulanan. Semua kegiatan yang dilakukan mendorong anak untuk terus belajar dan berkembang. Kegiatan tersebut berimplikasi pada ketahanan pribadi sehingga anak mempunyai kepercayaan diri dan memiliki jiwa dinamis, kreatif. Akan tetapi peran GMT belum sepenuhnya berhasil.

Kata Kunci : Pemuda, Literasi, Ketahanan Pribadi

ABSTRACT

This study examines the role of the Mbojo Tanao Movement (GMT) in the City of Bima, West Nusa Tenggara in Calistung's literacy education on adolescent personal endurance. The purpose of this study was to determine the role of the Mbojo Tanaoo Movement (GMT) in the City of Bima, West Nusa Tenggara in Calistung literacy education on adolescent personal endurance.

The research method used is descriptive qualitative. There are two data collection techniques used to obtain and compile research data. First, collecting data through observation and interviews. Second, data collection through literature study, internet and documentation. The process of analysis in this research is data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results showed that the role of GMT in the city of Bima in Calistung literacy education on adolescent personal endurance. Education is formed through routine weekly and monthly activities. All activities carried out encourage children to continue learning and developing. these activities have implications for personal resilience so that children have confidence and have a dynamic, creative spirit. However, the role of GMT has not been fully successful.

Keywords: Youth, Literacy, Personal Resilience